

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan tentang Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) $>25\text{kg/M}^2$ Dengan Tingkat Kesulitan Intubasi *Endotracheal Tube* (ETT) Di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik usia, paling banyak responden berusia pada kategori dewasa awal (26-35 tahun) dan dewasa akhir (36-45 tahun) yaitu sebanyak 21 orang (36,8%).
2. Berdasarkan Pada jenis kelamin, responden paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan 35 orang (61,4%).
3. Mayoritas status IMT responden berada di rentang 25,0-29,9 (Overweight) sebanyak 48 (84,2%) responden.
4. Tingkat kesulitan intubasi ETT dengan frekuensi tertinggi berada pada kategori sedang (skor $0 < \text{IDS} \leq 5$) sebanyak 45 (78,9%) responden.
5. Terdapat hubungan antara IMT dengan tingkat kesulitan intubasi ETT Di RSI Siti rahmah Padang. Hal ini dikarenakan ketika nilai IMT seseorang meningkat maka yang sering terjadi yaitu perubahan postur tubuh seperti leher pendek dan perubahan status *mallampati* seseorang, yang mana faktor ini yang menjadi salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesulitan intubasi. Maka semakin tinggi status IMT responden, maka tingkat kesulitan intubasi ETT juga meningkat.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai tambahan referensi dalam membuat standar prosedur pelayanan di bidang anestesi. Khususnya SOP mengenai pelaksanaan dokumentasi intra anestesi.

2. Bagi Penata Anestesi

Diharapkan dapat mempertahankan dan melakukan evaluasi pre anestesi sesuai prosedur yang lebih lengkap dan tepat, selalu mengikuti keterbaruan ilmu yang ada, dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan intubasi.

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tentang instrumen prediktor kesulitan intubasi pada pasien dengan anestesi umum

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk dijadikan referensi untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait apa saja faktor-faktor lainnya yang menyebabkan terjadinya kesulitan intubasi serta dapat menggunakan desain penelitian lain.